

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

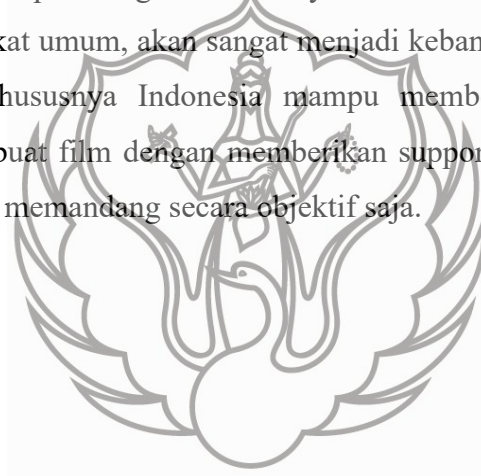
Berbagai perbedaan, seperti dalam film ini, perbedaan suku dan kelas sosial merupakan beberapa masalah yang menjadi pertimbangan dilangsungkannya sebuah pernikahan jika berkaitan dengan konteks Indonesia. Padahal pernikahan merupakan ranah pribadi yang penting maknanya bagi setiap individu. Adanya kecenderungan untuk mendominasi dan mengeliminasi golongan suku dan kelas sosial tertentu membuat sulit terwujudkannya kesetaraan seperti yang dicita-citakan oleh multikulturalisme. Meskipun sulit, kemungkinan untuk mewujudkannya masih ada jika masing-masing golongan mampu melepaskan primordialisme maupun etnosentrisme.

Kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan melalui film *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck* merupakan salah satu film yang memiliki tiga unsur kebudayaan. Yakni, kebudayaan Minangkabau, kebudayaan Bugis, dan kebudayaan Eropa (Belanda) yang disampaikan dalam aspek tata rias dan busana. *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck* memiliki *97 look* yang menunjukkan identifikasi dari wujud-wujud kebudayaan tersebut. Tata rias dan busana yang dikenakan para karakter dalam film merupakan identitas dari sebuah tempat dan waktu. Tata rias dan busana pada film berhasil menunjukkan hasil karya manusia yang tampak di film *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck*. Pemilihan warna dan motif pada busana yang dikenakan berhasil menunjukkan perbedaan karakter yang ada pada film. Perbedaan kebudayaan juga cukup tampak terlebih ketika pakaian kebudayaan Minangkabau maupun Bugis di sandingkan dengan kebudayaan Belanda. Mulai dari jenis kain, bahan baku, jenis pakaian, cara penggunaan, hingga warna dan motif yang ada.

B. SARAN

Saran yang bisa diberikan kepada pembaca setelah selesainya penelitian ini adalah:

1. Bagi para pembuat film seperti produser dan sutradara film yang melakukan pengadaptasian film, baik yang berasal dari novel maupun media lainnya butuh mempertimbangkan kembali secara maksimal dan matang pada setiap bagian yang nantinya akan dijadikan film. Hal ini kaitanya dengan untuk mengangkat minat penggemar karya terdahulu agar tidak merasa kecewa terhadap filmnya. Karena pada film pasti kurang bisa memenuhi harapan penonton yang notabennya pasti menginginkan cerita dalam novel maupun media lainnya dapat diangkat seluruhnya dalam film.
2. Bagi masyarakat umum, akan sangat menjadi kebanggaan tersendiri ketika masyarakat khususnya Indonesia mampu memberikan apresiasi lebih terhadap pembuat film dengan memberikan support pada film adaptasian dan juga tidak memandang secara objektif saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Widad Diyanah. “*Analisis Penguatan Karakter Tokoh Utama Melalui Setting, Kostum, dan Tata Rias Dalam Film ‘Keluarga Cemara’ Versi Tahun 2019*” Skripsi S1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2021.
- Ali dan Alwi. 1995. *KBBI*. Jakarta: Departemen Pendidikan. Aminuddin, Pellat. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensio.
- Ardiansyah. “*Analisis Fungsi Kostum Terhadap Penggambaran Karakter Tokoh Pada Film Guru Bangsa: Tjokroaminoto*” Skripsi S1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Azami, dkk. *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Sumatera Barat*. Jakarta : Yayasan Citra. 1992.
- Bernard, Malcolm., *Fashion Sebagai Komunikasi “Cara Mengomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas, dan Gender”*.1999.
- Hamka, Buya. 1984. *Tenggelamnya Kapal Van der Wijck*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Harymawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Inrasari, Dewi. “*Representasi Nilai Budaya Minangkabau Dalam Film ‘Tenggelamnya Kapal Van der Wijck’ (Analisis Semiotika Film)*” Skripsi S1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2015.
- Koentjaraningrat, 1970. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Koentjaraningrat, 1979. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Aksara Baru.
- Mulyadi, Mohammad. 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Serta Praktek Kombinasinya Dalam Penelitian Sosial*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media. Jakarta : Nadi Pustaka.
- Nugroho, Sarwo. 2015. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: CV Andi
- Nugroho, Eko. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



- Oktaviani, Elzha Noer. “*Komparasi Kostum dan Tata Rias dalam Membangun 3 Dimensi Tokoh-Tokoh Pada Film ‘Cinderella’ Versi Live Action Tahun 2015 dengan Film Versi Animasi Tahun 1950*” Skripsi S1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Paramita, N.C. “*Analisis Desain Artistik Sebagai Representasi Budaya Bugis-Makassar dalam Membentuk Watak Tokoh Sentral pada Film ‘Athirah’*” Skripsi S1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Pratista, H. (2018). *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Puspasari, C, dkk. (2017). Pengaruh Globalisasi Dalam Film Indonesia: Representasi Budaya
- Radjab, Muhammad. *Sistem Kekeabatan Di Minangkabau*. Padang : Center For Minangkabau Studies Press. 1969.
- Rianse, U., &Abdi. (2008). *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Alfabeta.
- Saputra, R.B.2016.*Penokohan Dalam Novel Tenggeamnya Kapal Van der Wijck karya Hamka dan Rancangan Pembelajaran di SMA*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif & R&D*. Alfabeta.
- Suhada, Siti. “*Analisis Pembangunan Karakter Tokoh Utama Pada Film Habibie dan Ainun Melalui Struktur Tiga Babak*” Skripsi S1, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016.
- Sujiddman, panuti. 1998. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pusaka Jaya
- Syamsidar. *Arsitektur Tradisional daerah Sumatera Barat*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan, Direktorat Sejarah Dan Nilai Tradisional, Proyek Investasi dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya. 1991.

SUMBER ONLINE

[https://id.wikipedia.org/wiki/Tenggelamnya_Kapal_van_der_Wijck_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Tenggelamnya_Kapal_van_der_Wijck_(film))

[https://id.wikipedia.org/wiki/Tenggelamnya_Kapal_van_der_Wijck_\(novel\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Tenggelamnya_Kapal_van_der_Wijck_(novel))

<https://id.wikipedia.org/wiki/Identitas>

https://id.wikipedia.org/wiki/Baju_kurung#Baju_Kurung_Perempuan_dan_Laki-laki

<https://sorayaintercinefilms.com/>

<https://www.google.com/search?q=sisampiang+pada+busana+Minangkabau&aq=chrome..69i57j33i160l3.12034j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://palantaminang.wordpress.com/motif-ukiran-minangkabau/>

<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/Besaung/article/view/491>

<http://www.teen.co.id/read/4086/baju-kurung-basiba-pakaian-adat-minangkabau-yang-pecahkan-rekor-muri>

<https://www.google.com/search?q=pakaian+harian+laki+minangkabau+tahun+1930+an&aq=chrome.0.69i59l3j69i57j0i433i512l2j0i512j0i433i512l3.6990j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbsumbar/baju-kurung-basiba-cerminan-jati-diri-perempuan-minangkabau/>

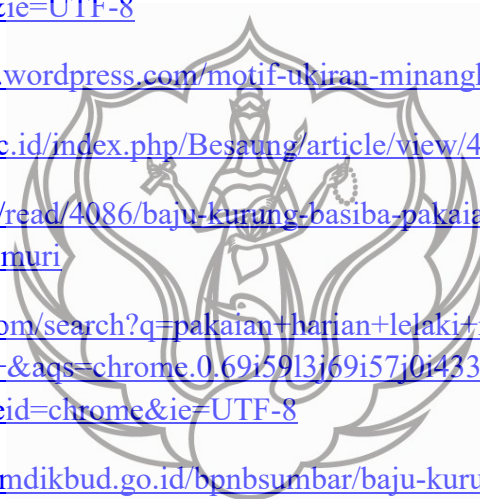
<http://pustaka.kebudayaan.kemdikbud.go.id/index.php?p=fstream&fid=1086&bid=2532>

<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/172955/>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/20/184500569/perang-padri-perang-saudara-yang-berubah-melawan-belanda?page=all>

<https://www.google.com/search?q=belanda+di+wilayah+minangkabau+tahun+1930+an&aq=chrome..69i57.14924j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://travelingyuk.com/adat-pernikahan-bugis-makassar/181211>



<https://www.google.com/search?q=pernikahan+adat+bugis&oq=pernikahan+adat+bugis&aqs=chrome..69i57j0i51219.4901j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://www.google.com/search?q=jenis+aksesoris+pakaian&oq=jenis+aksesoris+pakaian+&aqs=chrome..69i57.8681j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

https://www.google.com/search?q=baju+kurung+basiba+tahun+1930+an&sxsrf=APq-WBtxFwaG2Sw205LST_4eunQg4rUbMg%3A1650551279168&ei=72lhYu7wCa idseMPh_mM6AQ&ved=0ahUKEwiupLbVrqX3AhWoTmwGHYc8A00Q4dUDCA0&uact=5&oq=baju+kurung+basiba+tahun+1930+an&gs_lcp=Cgdnd3Mtd216EAM6BwgAEEcQsAM6BwgAELADEEM6BAgAEEM6BQgAEIAEOgYIABAWEB46BQghEKABOgcIIRAKEKABSgQIQRgASgQIRhgAUKIGWL1IYMBMaAJwAXgAgAHJAYgBphKSAQYwLjE0LjGYAQCgAQHIAQrAAQE&scIent=gws-wiz

